

INTISARI

Latar belakang : Bidang kedokteran gigi anak merupakan salah satu bidang dengan banyak inovasi. salah satu terobosan terbaru yang masih terus dikembangkan adalah penggunaan teknik distraksi dengan *virtual reality* sebagai media terapi dalam menangani pasien anak.

Tujuan : Penelitian ini melihat pengaruh dari video kartun dengan *virtual reality* dalam menaikkan ambang rasa nyeri pada pasien anak usia 7-11 tahun

Metode penelitian : penelitian berjenis *Quasi Experimental* dan desain penelitian *Cross Sectional* dengan sampel sebesar 34 pasien anak usia 7-11 tahun yang menjalani prosedur preparasi kavitas di RSGM UMY. Pasien akan dipisah menjadi 2 kelompok berbeda yaitu kelompok kontrol dan intervensi. uji statistik yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney Non Parametric Test*.

Hasil : Hasil yang didapatkan $p=0,002$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara 2 kelompok perlakuan. Hasil uji regresi linear juga menunjukkan hasil *R square* sebesar 0,287 dimana berarti perlakuan pemberian video kartun dengan *virtual reality kit* berpengaruh sebesar 28,7% dalam menaikkan ambang rasa nyeri pasien anak 7-11 tahun dengan prosedur preparasi kavitas di RSGM UMY.

Kesimpulan : Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa terapi menggunakan video kartun dengan *virtual reality* berpengaruh dalam menaikkan ambang rasa nyeri pada pasien anak usia 7-11 tahun di RSGM UMY.

Kata kunci : ambang rasa nyeri, video kartun, *virtual reality*, anak

ABSTRACT

Background: Field of pediatric dentistry is one field with a lot of innovation. one of the latest breakthroughs are still being developed is the use of distraction technique using virtual reality as a medium for therapy in dealing with pediatric patients.

Objective: This study look if there any influence of the given video cartoons with virtual reality in raising the threshold of pain in pediatric patients 7-11 years of age

Methods: Quasi-type Experimental research and design cross sectional study with a sample of 34 pediatric patients 7-11 years of age who underwent the procedure of cavity preparation at RSGM UMY. Patients will be split into two distinct groups: control group and intervention. The statistical test used is the non parametric Mann-Whitney Test.

Results: The results obtained $p = 0.002$ ($p < 0.05$), which means that there are significant differences between the 2 treatment groups. The test results also show the results of linear regression R square of 0.287 which means treatment provision cartoon videos with virtual reality kit influential 28.7% in raising the threshold of pain for pediatric patients 7-11 years with cavity preparation procedure at RSGM UMY.

Conclusion: The conclusion that can be drawn is that the therapeutic use of virtual reality video cartoons by influential in raising the threshold of pain in pediatric patients 7-11 years of age at RSGM UMY

Keywords: threshold of pain, a cartoon video, virtual reality, children